COACHING CLINIC BAGI PELATIH CABANG OLAHRAGA DI BAWAH NAUNGAN KONI KABUPATEN KERINCI

Anggil Jufinda

STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh
E-mail : anggiljufinda@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan coaching clinic bagi pelatih cabang olahraga di bawah naungan KONI Kabupaten Kerinci serta dampaknya terhadap peningkatan kompetensi pelatih. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang memungkinkan peneliti untuk memahami pengalaman dan persepsi peserta secara mendalam. Subjek penelitian terdiri dari 30 pelatih yang dipilih secara purposive. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi selama kegiatan berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa coaching clinic ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelatih dalam pengelolaan latihan serta pengembangan atlet. Selain itu, peserta juga merasakan manfaat dalam hal strategi pelatihan dan manajemen mental atlet. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan olahraga di Kabupaten Kerinci dan menjadi referensi untuk kegiatan serupa di masa depan.

Kata Kunci : *Coaching Clinic, Pelatih, Cabang Olahraga, Koni, Kerinci*

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter dan kesehatan masyarakat (Arifin, S., 2017). Di Indonesia, pengembangan olahraga tidak hanya bergantung pada prestasi atlet, tetapi juga pada kualitas pelatih yang mendidik mereka (Hanum, F, 2022). Pelatih yang kompeten memiliki peran krusial dalam membimbing atlet menuju prestasi yang optimal (Purna, S. K., Kardiyanto, M. P. D. D. W., Or, S., Angga, M. P. D. P. D., & Or, S., 2020). Oleh karena itu, peningkatan kemampuan pelatih sangat diperlukan, terutama di daerah-daerah yang masih berkembang seperti Kabupaten Kerinci.

KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia) Kabupaten Kerinci sebagai lembaga yang mengkoordinasikan berbagai cabang olahraga, memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas pelatih. Namun, banyak pelatih di daerah ini yang masih kurang mendapatkan pelatihan dan pengembangan keterampilan yang memadai. Seringkali, pelatih tidak memiliki akses ke informasi terbaru mengenai teknik pelatihan, manajemen atlet, dan strategi peningkatan performa.

Dalam rangka menjawab tantangan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui "Coaching Clinic" ini dirancang untuk memberikan pelatihan langsung kepada pelatih cabang olahraga di bawah naungan KONI Kabupaten Kerinci. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelatih dalam melatih atlet dengan lebih efektif.

Coaching clinic untuk pelatih merupakan salah satu inisiatif penting dalam upaya pengembangan kapasitas pelatih di berbagai cabang olahraga (Dai, M., Apriyanto, R., Cahyaningrum, V. D., Aliriad, H., & Adi, S., 2024). Dalam konteks olahraga yang semakin kompetitif, peran pelatih tidak hanya sebagai pengarah teknik, tetapi juga sebagai mentor, motivator, dan pengembang karakter atlet (Koro, K., 2021). Oleh karena itu, peningkatan keterampilan dan pengetahuan pelatih melalui coaching clinic sangatlah krusial.

Pelatih yang berkualitas memiliki dampak langsung terhadap performa atlet. Mereka bertanggung jawab untuk merancang program latihan yang efektif, mengelola dinamika tim, serta menerapkan strategi yang tepat dalam berbagai situasi kompetisi (Komarudin, M. P., Saputra, M. Y., Awwaludin, P. N., Febrianty, M. F., & Novian, G., 2024). Namun, banyak pelatih, terutama di daerah yang belum memiliki akses yang memadai, yang menghadapi tantangan dalam mendapatkan pelatihan dan informasi terbaru mengenai teknik dan metode pelatihan.

Coaching clinic menyediakan platform bagi pelatih untuk belajar dari praktisi dan ahli di bidang olahraga (Wijayanto, A., 2023). Melalui sesi pelatihan yang interaktif, pelatih dapat memperdalam pemahaman mereka tentang teori dan praktik pelatihan, manajemen atlet, serta aspek psikologis yang mempengaruhi performa (Kadir, S. S., Ikhsan, H., & Gani, A. A., 2024). Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi pelatih untuk bertukar pengalaman dan memperluas jaringan profesional, yang dapat bermanfaat bagi pengembangan karier mereka.

Lebih jauh lagi, coaching clinic juga berfungsi untuk mengadaptasi pelatih terhadap perkembangan terbaru dalam dunia olahraga, termasuk tren teknik, perubahan peraturan, dan inovasi dalam metode pelatihan (Putra, B. E., & SpJP, F. I. H. A., 2024). Dengan demikian, pelatih yang terlatih dengan baik tidak hanya dapat meningkatkan kualitas latihan yang diberikan kepada atlet, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan prestasi olahraga di tingkat lokal maupun nasional.

Coaching clinic merupakan salah satu upaya strategis dalam pengembangan atlet yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan performa mereka dalam bidang olahraga (Candra, A. R. D., Setiawan, A., Hermawan, H., & Sobihin, S., 2022). Dalam era kompetisi yang semakin ketat, baik di tingkat nasional maupun internasional, kebutuhan akan pelatihan yang berkualitas menjadi semakin mendesak. Coaching clinic memberikan wadah bagi atlet untuk mendapatkan bimbingan langsung dari pelatih berpengalaman serta ahli di bidangnya, sehingga mereka dapat belajar teknik-teknik terbaru dan strategi yang efektif.

Atlet, sebagai individu yang berkomitmen untuk mencapai prestasi tinggi, memerlukan dukungan yang tidak hanya berasal dari latihan fisik, tetapi juga dari aspek mental dan psikologis (Anggara, A. R. D., & Laksmiwati, H., 2022). Coaching clinic tidak hanya fokus pada pengembangan keterampilan teknis, tetapi juga membekali atlet dengan kemampuan untuk mengelola tekanan, membangun motivasi, dan meningkatkan kepercayaan diri. Dalam konteks ini, pelatih memiliki peran penting sebagai mentor yang dapat membantu atlet menemukan potensi terbaik mereka.

Selain itu, coaching clinic juga berfungsi sebagai platform untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman antar atlet dari berbagai cabang olahraga. Pertukaran ide dan praktik terbaik selama sesi pelatihan dapat memperkaya wawasan atlet, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang kolaboratif (Palayukan, H., Demmanggasa, Y., Musiana, M., Handayani, F., Djunaedi, D., & Sudarmanto, E., 2023). Dengan demikian, coaching clinic tidak hanya berkontribusi pada pengembangan individu, tetapi juga pada kemajuan olahraga secara keseluruhan.

Melalui pendekatan yang sistematis dan terstruktur, coaching clinic dapat membantu atlet menyesuaikan diri dengan perkembangan terbaru dalam dunia olahraga, termasuk teknik pelatihan, peraturan, dan teknologi yang digunakan (Hanafi, M., & Prastyana, B. R., 2020). Dengan demikian, coaching clinic menjadi elemen penting dalam menciptakan atlet yang tidak hanya unggul secara fisik, tetapi juga memiliki mentalitas juara.

Dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif, penelitian ini akan menggali pengalaman dan persepsi pelatih tentang pelaksanaan coaching clinic. Diharapkan, hasil dari kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi pelatih, tetapi juga dapat berkontribusi terhadap peningkatan prestasi olahraga di Kabupaten Kerinci secara keseluruhan.

Melalui artikel ini, penulis berharap dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pentingnya pengembangan kapasitas pelatih dan dampak dari coaching clinic terhadap peningkatan kualitas pelatihan di daerah tersebut.

METODE

Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang efektivitas coaching clinic, serta dampaknya terhadap pengembangan keterampilan dan pengetahuan pelatih cabang olahraga di Kabupaten Kerinci. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian masyarakat di masa yang akan datang. Berikut penulis jelaskan komponen metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

1. **Desain Penelitian**
   Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan secara mendalam pengalaman dan persepsi pelatih mengenai coaching clinic yang dilaksanakan.
2. **Subjek Penelitian**
   Subjek penelitian terdiri dari 30 pelatih cabang olahraga yang bernaung di bawah KONI Kabupaten Kerinci. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, dengan mempertimbangkan keterwakilan dari berbagai cabang olahraga.
3. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
   Penelitian dilaksanakan di kantor KONI Kabupaten Kerinci dan fasilitas olahraga yang digunakan untuk coaching clinic. Kegiatan ini berlangsung selama dua hari, dengan waktu yang telah ditentukan.
4. **Teknik Pengumpulan Data**
   Data dikumpulkan melalui:
   - **Observasi**: Mengamati interaksi dan proses pelaksanaan coaching clinic secara langsung untuk mendapatkan informasi kontekstual.
   - **Wawancara**: Melakukan wawancara semi-terstruktur dengan peserta untuk menggali pemahaman dan pengalaman mereka terkait materi dan metode yang diajarkan.
   - **Dokumentasi**: Mengumpulkan dokumen terkait kegiatan, seperti materi pelatihan dan umpan balik peserta.
5. **Analisis Data**
   Data yang dikumpulkan dianalisis dengan langkah-langkah berikut:
   - Transkripsi wawancara untuk mendapatkan teks yang dapat dianalisis.
   - Kategorisasi data berdasarkan tema yang muncul dari hasil wawancara dan observasi.
   - Penyajian hasil analisis dalam bentuk naratif yang menggambarkan pengalaman peserta selama coaching clinic.
6. **Validitas Data**
   Untuk memastikan validitas data, dilakukan triangulasi dengan membandingkan data dari berbagai sumber (observasi, wawancara, dan dokumentasi). Selain itu, umpan balik dari peserta juga digunakan untuk mengonfirmasi temuan.
7. **Etika Penelitian**
   Penelitian ini mematuhi prinsip etika, dengan memberikan penjelasan kepada peserta mengenai tujuan penelitian dan memperoleh persetujuan mereka sebelum pengumpulan data. Kerahasiaan informasi peserta dijaga dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan coaching clinic bagi pelatih cabang olahraga di bawah naungan KONI Kabupaten Kerinci dan dampaknya terhadap peningkatan keterampilan serta pengetahuan pelatih. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama kegiatan berlangsung.

1. Pelaksanaan Kegiatan

Coaching clinic dilaksanakan selama dua hari dengan peserta sebanyak 30 pelatih dari berbagai cabang olahraga. Kegiatan ini mencakup sesi teori dan praktik, yang dipandu oleh narasumber berpengalaman. Pelatihan mencakup teknik dasar, strategi pelatihan, serta pengembangan mental atlet.

2. Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan

Hasil wawancara dengan peserta menunjukkan bahwa 85% pelatih merasa bahwa coaching clinic ini berhasil meningkatkan keterampilan teknis mereka. Banyak pelatih yang menyatakan bahwa mereka belajar metode baru yang dapat diterapkan dalam latihan sehari-hari. Selain itu, peserta juga melaporkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya pendekatan psikologis dalam melatih atlet.

3. Umpan Balik Peserta

Melalui kuesioner yang dibagikan sebelum dan sesudah kegiatan, terdapat peningkatan signifikan dalam skor pengetahuan pelatih mengenai teori pelatihan dan manajemen atlet. Rata-rata skor sebelum kegiatan adalah 65, meningkat menjadi 80 setelah coaching clinic. Hal ini menunjukkan efektivitas kegiatan dalam meningkatkan pengetahuan pelatih.

4. Pengembangan Jaringan

Selama coaching clinic, pelatih juga memiliki kesempatan untuk berinteraksi dan berbagi pengalaman dengan pelatih lain dari cabang olahraga yang berbeda. Ini menciptakan jaringan yang dapat dimanfaatkan untuk kolaborasi di masa depan, sehingga dapat saling mendukung dalam pengembangan olahraga di daerah.

5. Dampak Jangka Panjang

Sebagian besar peserta menyatakan harapan bahwa kegiatan serupa dapat diadakan secara berkala. Mereka percaya bahwa dengan peningkatan kemampuan pelatih, kualitas pelatihan yang

diterima atlet juga akan meningkat, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada peningkatan prestasi olahraga di Kabupaten Kerinci.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa coaching clinic telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan dan pengetahuan pelatih cabang olahraga di Kabupaten Kerinci. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi pelatih, tetapi juga membangun jaringan kolaboratif yang bermanfaat untuk pengembangan olahraga di daerah. Oleh karena itu, disarankan agar kegiatan coaching clinic dilanjutkan dan diperluas untuk mencapai lebih banyak pelatih di berbagai cabang olahraga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa coaching clinic yang dilaksanakan bagi pelatih cabang olahraga di Kabupaten Kerinci memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan dan pengetahuan pelatih. Pembahasan ini akan menguraikan beberapa aspek penting dari hasil yang diperoleh dan implikasinya terhadap pengembangan olahraga di daerah tersebut.

1. Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan Pelatih

Hasil wawancara dan analisis kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas pelatih merasa puas dengan materi yang disampaikan selama coaching clinic. Peningkatan skor pengetahuan dari 65 menjadi 80 menunjukkan bahwa pelatih telah memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai teknik pelatihan dan manajemen atlet. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pelatihan yang terstruktur dan sistematis dapat meningkatkan kemampuan pelatih secara signifikan.

2. Metode Pembelajaran yang Efektif

Metode yang digunakan dalam coaching clinic, yaitu kombinasi antara teori dan praktik, terbukti efektif dalam membantu pelatih memahami dan menerapkan materi yang diajarkan. Sesi praktik langsung memungkinkan pelatih untuk menguji keterampilan baru mereka dalam lingkungan yang mendukung, sehingga memfasilitasi pembelajaran yang lebih mendalam. Pendekatan ini juga mengurangi kesenjangan antara teori dan praktik, yang sering menjadi tantangan dalam pelatihan tradisional.

3. Pengembangan Jaringan Profesional

Coaching clinic tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai platform untuk membangun jaringan antara pelatih dari berbagai cabang olahraga. Interaksi ini memungkinkan pertukaran informasi dan pengalaman yang dapat memperkaya pengetahuan pelatih. Jaringan yang kuat antar pelatih dapat menjadi sumber daya yang berharga dalam pengembangan program pelatihan di masa depan.

4. Dampak Jangka Panjang

Peserta coaching clinic menyatakan keinginan untuk melanjutkan kegiatan serupa di masa mendatang. Keterlibatan berkelanjutan dalam program pelatihan akan sangat penting untuk memastikan bahwa pelatih tetap terinformasi mengenai perkembangan terbaru dalam dunia olahraga. Hal ini juga akan membantu pelatih dalam menerapkan teknik baru dan meningkatkan kualitas pelatihan yang diberikan kepada atlet.

5. **Rekomendasi untuk Program Selanjutnya**

Berdasarkan hasil dan pembahasan ini, disarankan agar KONI Kabupaten Kerinci terus mengadakan coaching clinic secara berkala. Penekanan juga perlu diberikan pada pelatihan lanjutan dan spesialisasi untuk cabang olahraga tertentu agar pelatih dapat mendalami aspek teknis dan strategis yang lebih spesifik. Selain itu, melibatkan pelatih senior atau narasumber yang lebih berpengalaman dalam setiap sesi dapat lebih meningkatkan kualitas pelatihan.

Secara keseluruhan, coaching clinic bagi pelatih cabang olahraga di Kabupaten Kerinci telah berhasil meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pelatih. Melalui pendekatan yang interaktif dan kolaboratif, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada pelatih, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan olahraga di daerah secara keseluruhan. Dengan melanjutkan dan memperluas program ini, KONI Kabupaten Kerinci dapat memastikan bahwa pelatih di daerah tersebut siap menghadapi tantangan dan mencapai prestasi yang lebih tinggi dalam dunia olahraga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan coaching clinic bagi pelatih cabang olahraga di bawah naungan KONI Kabupaten Kerinci dan dampaknya terhadap peningkatan keterampilan serta pengetahuan pelatih. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan kuesioner, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan

Coaching clinic telah berhasil meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pelatih secara signifikan. Rata-rata skor pengetahuan pelatih meningkat dari 65 menjadi 80, menunjukkan bahwa pelatih memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang teknik pelatihan dan manajemen atlet.

2. Metode Pembelajaran yang Efektif

Metode yang diterapkan dalam coaching clinic, yaitu kombinasi antara teori dan praktik, terbukti efektif dalam mendukung pembelajaran. Sesi praktik langsung memungkinkan pelatih untuk menerapkan teknik yang diajarkan, sehingga memperkuat keterampilan mereka.

3. Pengembangan Jaringan Profesional

Kegiatan ini juga berfungsi sebagai platform untuk membangun jaringan antar pelatih, yang dapat memperkaya pengalaman dan pengetahuan mereka. Kolaborasi ini diharapkan dapat berkelanjutan, memberikan dukungan dalam pengembangan program pelatihan di masa mendatang.

4. Harapan untuk Kegiatan Berkelanjutan

Peserta coaching clinic menunjukkan minat yang tinggi untuk melanjutkan kegiatan serupa di masa depan. Keterlibatan berkelanjutan dalam program pelatihan sangat penting untuk memastikan pelatih tetap terinformasi tentang perkembangan terbaru dalam dunia olahraga.

5. Rekomendasi untuk Pengembangan Selanjutnya

Diharapkan KONI Kabupaten Kerinci dapat melanjutkan dan memperluas program coaching clinic, dengan penekanan pada pelatihan lanjutan dan spesialisasi cabang olahraga tertentu. Melibatkan pelatih senior dan narasumber berpengalaman dalam setiap sesi juga direkomendasikan untuk meningkatkan kualitas pelatihan.

Secara keseluruhan, coaching clinic ini telah memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kapasitas pelatih di Kabupaten Kerinci, yang pada gilirannya akan berdampak pada peningkatan prestasi atlet. Melalui program yang berkelanjutan, diharapkan kualitas olahraga di daerah ini dapat terus meningkat dan menghasilkan atlet yang kompetitif di tingkat lokal maupun nasional.

DAFTAR PUSTAKA

Anggara, A. R. D., & Laksmiwati, H. (2022). Hubungan antara hardiness dengan stres pada atlet pelajar beladiri kota blitar. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, *9*(5), 104-115.

Arifin, S. (2017). Peran guru pendidikan jasmani dalam pembentukan pendidikan karakter peserta didik. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, *16*(1).

Candra, A. R. D., Setiawan, A., Hermawan, H., & Sobihin, S. (2022). Pemahaman pelatih Kota Semarang tentang teknik dan keterampilan mental olahraga sebagai proses pencapaian prestasi olahraga. *JOSSAE (Journal of Sport Science and Education)*, *7*(2), 83-91.

Dai, M., Apriyanto, R., Cahyaningrum, V. D., Aliriad, H., & Adi, S. (2024). Coaching Clinic: Pelatih Futsal Bagi Calon Sarjana Olahraga di Kabupaten Bojonegoro. *PADIMAS Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(1), 9-15.

Hanafi, M., & Prastyana, B. R. (2020). *Metodologi kepelatihan olahraga tahapan & penyusunan program latihan*. Jakad Media Publishing.

Hanum, F. (2022). Peran pelatih taekwondo dalam memotivasi belajar anak usia dini di club ganghan taekwondo surabaya. *Jurnal Prestasi Olahraga*, *5*(2), 1-9.

Hanafi, M., & Prastyana, B. R. (2020). *Metodologi kepelatihan olahraga tahapan & penyusunan program latihan*. Jakad Media Publishing.Kadir, S. S., Ikhsan, H., & Gani, A. A. (2024). Edukasi Kesehatan Mental Dan Emosional Bagi Kader Pencak Silat Tapak Suci. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, *3*(2), 150-156.

Komarudin, M. P., Saputra, M. Y., Awwaludin, P. N., Febrianty, M. F., & Novian, G. (2024). *Model Latihan Kognisi dalam Olahraga*. Indonesia Emas Group.

Koro, K. (2021). *Generasi Inspirasi: 9 Pilar Dalam Membangun Generasi*. PBMR ANDI.

Purna, S. K., Kardiyanto, M. P. D. D. W., Or, S., Angga, M. P. D. P. D., & Or, S. (2020). *Kerangka pembinaan olahraga disabilitas*. Zifatama Jawara.

Palayukan, H., Demmanggasa, Y., Musiana, M., Handayani, F., Djunaedi, D., & Sudarmanto, E. (2023). Workshop Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Menyusun Artikel Internasional Terindeks Scopus. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(5), 10752-10761.

Putra, B. E., & SpJP, F. I. H. A. (2024). *Integrasi Teknologi dalam Manajemen Kardiologi: Dari Telemedicine hingga Kecerdasan Buatan*. Stiletto Book.

Wijayanto, A. (2023). Membedah Keilmuan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi.